

PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS 4 DI MI AL-UMM KLARI KABUPATEN KARAWANG

Muhammad Naufan Fadillah¹, Maskur H Mansyur², Neng Ulya³
Universitas Singaperbangsa Karawang
mnaufan4@gmail.com

Abstract

The Al-Qur'an Hadith subject at Madrasah Ibtidaiyah is one of the PAI lessons that emphasizes the ability to read and write the Al-Qur'an and Hadith correctly, as well as memorize short surahs in the Al-Qur'an, introduction the simple meaning or meaning of these short letters and hadiths about commendable morals to be practiced in everyday life through exemplary and habituation. Madrasah Ibtidaiyah Al-Umm strives to produce graduates who are successful in both academic and non-academic aspects. There are many factors that influence this success, one of which is to familiarize students with morals and thinking of the Qur'an, where one of the leading programs is memorizing the Qur'an. The purpose of this study was to determine the application of memorizing the Al-Qur'an Hadith in class 4 MI Al-Umm, to determine the effect of memorizing the Al-Qur'an on student achievement in the subject of Al-Qur'an Hadith. The research method used in this study is quantitative with a correlational type. The process of collecting data in this study is observation, questionnaires, and documentation. The population in this study were grade 4 students at MI Al-Umm, as many as 82 students became the sample. The results of the hypothesis testing showed that the Tcount was 1.355 < Ttable 1.99006 with Sig. (0.179) > a (0.05), meaning that there is a positive influence but does not have a significant effect on memorizing the Al-Qur'an on learning achievement of the Al-Qur'an Hadith so that the results of the study show that the effect of memorizing the Al-Qur'an on learning achievement Al-Qur'an Hadith of 2.2% while 97.8% is determined by other variables that are not examined..

Keywords : *Memorizing the Qur'an; Learning Achievement; Al-Qur'an Hadith*

Abstrak: Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Umm berusaha untuk mencetak lulusan yang berhasil dalam aspek akademik maupun non akademik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan itu, salah satunya adalah membiasakan siswa

berakhlak dan berfikir Qur'ani, dimana salah satu program unggulannya adalah menghafal Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan menghafal Al-Qur'an Hadist di kelas 4 MI Al-Umm, untuk mengetahui adanya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan tipe korelasional. Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas 4 di MI Al-Umm, sebanyak 82 siswa menjadi sampel. Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $Sig. (0,179) > \alpha (0,05)$, artinya terdapat pengaruh positif tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadist sebesar 2,2% sedangkan 97,8% di tentukan variable lain yang tidak di teliti.

Kata Kunci : Menghafal AL-Qur'an; Prestasi Belajar; Al-Qur'an Hadist

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dan Hadits menjadi dua sumber ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan dan pedoman hidup bagi umat muslim. Keduanya mengajarkan untuk memiliki prinsip-prinsip dan tata pedoman kehidupan yang harus dilakukan oleh umatnya, tidak hanya terkait dengan tata hubungan dengan *Rabb-nya (bablumminallah)* tetapi juga aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia (*bablumminannas*).

Secara bahasa Al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Hal ini sesuai dengan tujuan kehadirannya, antara lain agar menjadi bahan bacaan untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan kandungannya. Adapun secara istilah menurut Abul Wahab Al-Khallaf dalam Abuddin Nata (2016: 1) Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi hujjah (dalil) bagi Muhammad SAW sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya. Ia tersusun di antara dua mushaf yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nass yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, baik dari segi tulisan maupun ucapan, dari satu generasi ke generasi lain, terpelihara dari berbagai perubahan dan pergantian, sejalan dengan firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S. Al-Hijr: 9)

Hadits merupakan sumber yang kedua setelah Al-Qur’an. Menurut Majid Khon (2012) Hadits merupakan sumber berita yang datang dari Nabi Muhammad SAW dalam segala bentuk, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun sikap persetujuan. Ada beberapa hadits yang memerintahkan kita untuk mempelajari hadits. Diantaranya hadits yang disebutkan dalam kitab *Kanzu al-Ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Afal* dalam Abdul Majid Khon (2012) sebagai berikut:

عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: "اللَّهُمَّ ارْحَمْ خُلُقًا لِي ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: وَمَنْ خُلُقًاؤُكَ؟ قَالَ: الَّذِينَ يَأْتُونَ مِنْ بَعْدِي وَيَرْوُونَ أَحَادِيثِي وَيَعْلَمُونَهَا النَّاسَ". (أخرجه الطبري في الأوسط)

Dari Ali r.a berkata: Rasulullah SAW keluar kepada kita kemudian bersabda: “Ya Allah rahmatilah para khalifahku tiga kali”. Kemudian ditanya: Ya Rasulullah siapakah para khalifah engkau? Beliau menjawab: “Mereka yang datang setelah aku meriwayatkan Hadits-haditsku dan mengajarkannya kepada manusia”. (HR. Al-Thabarani dalam kitab al-Ausathnya)

Budaya menghafal telah melekat erat sejak jaman dulu pada masa kehidupan bangsa Arab. Sejak generation kuno, masyarakat Arab telah terbiasa menghafal syair-syair kebanggaan mereka. Menghafal juga bukan suatu yang asing bagi dunia Islam. Menghafal telah dikenal dan dipraktikkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Setiap Malaikat Jibril menyampaikan wahyu dari langit, Nabi Muhammad SAW. langsung menghafalnya, kemudian menyampaikan dan memerintahkan para sahabat untuk menghafalnya pula.

Muhammad Mustafa Azami dalam Ulin Nuha Mahfudho (2017) pada prinsipnya Al-Qur’an bukanlah “tulisan” (*rasm*), tetapi “bacaan” (*qira’ah*), dalam arti ucapan dan sebutan. Baik proses turun (perwahyuan)-nya maupun penyampaian, pengajaran, dan periwayatan (transmisi)-nya dilakukan melalui lisan dan hafalan, bukan tulisan. Karena itu, dari dahulu yang dimaksud dengan “membaca” Al-Qur’an adalah membaca dari ingatan (*qara’a ‘an qalbin*). Sedangkan tulisan berfungsi sebagai penunjang semata. Sebab sumber semua tulisan itu sendiri adalah hafalan, atau yang sebelumnya tela tertera dalam ingatan *qari’*.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks dan unik, artinya setiap orang mempunyai cara atau tipe yang berbeda dengan orang lain, cara dan tipe itu mengarah pada tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu prestasi belajar. Menurut Muslim (2021) Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka,

huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar masing-masing individu tidaklah sama, hal ini disebabkan bahwa prestasi belajar itu dipengaruhi banyak faktor. Baik faktor internal maupun eksternal.

Seluruh aktifitas belajar siswa adalah untuk memperoleh prestasi yang baik. Oleh karena itu setiap siswa berlomba-lomba untuk mencapai prestasi yang baik dengan suatu usaha yang dilakukan seoptimal mungkin. Mengenai berlomba-lomba untuk mencapai prestasi yang baik ini sesuai dengan ajaran Islam yang mengajarkan agar umat Islam berlomba-lomba dalam kebaikan. Hal ini dituangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيًا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Al-Umm adalah salah satu pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Hal ini sesuai dengan visi dan misi Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Umm “Terbentuknya Generasi yang Berakhlaqul Karimah, Cerdas, Kreatif, dan Qur'ani.” dan Misi 1) Membiasakan anak melakukan ibadah dan beramal shaleh, 2) meningkatkan kecerdasan anak, 3) meningkatkan kreatifitas anak, 4) meningkatkan kualitas membaca dan menghafal anak. dan sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut: rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri, (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Umm yang berlokasi di dusun Cibalado, Desa Gintung Kerta RT. 029/RW. 008, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. berusaha untuk mencetak lulusan yang berhasil dalam aspek akademik maupun non akademik, diantaranya banyak

faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar di sekolah salah satunya adalah membiasakan siswa-siswinya memiliki akhlak mulia dan berfikir Qur'ani, dimana salah satu program unggulannya adalah menghafal Al-Qur'an. Dengan diselenggarakannya program tersebut, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai penunjang siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Umm untuk dapat mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, terdapat perbedaan siswa dalam menangkap materi pelajaran, hal itu disebabkan antara siswa kelas 4 MI Al-Umm yang mampu menyelesaikan target hafalan juz 1 dengan siswa yang tidak mampu menyelesaikan target hafalannya. Oleh karena itu peneliti bermaksud ingin mengetahui seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Hasil dan kesimpulan yang di peroleh pada penelitian ini berdasarkan hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif, karena dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel (Sugiyono, 2016), yaitu variabel x (menghafal Al-Qur'an) dengan variabel y (prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm). Menurut Sugiyono (2016) terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu:

1. Hipotesis Kerja (H_a) Terdapat pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm.
2. Hipotesis Nol (H_0) Tidak terdapat pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar

Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Hal ini dijelaskan dari hasil uji t diperoleh hasil nilai Thitung sebesar $1,355 < T_{tabel} 1,99006$ dengan Sig. $(0,179) > \alpha (0,05)$. Besarnya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari hasil nilai koefisien determinasi sebesar 2,2%, sedangkan 97,8% ditentukan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adanya penerapan menghafal Al-Qur'an di kelas 4 MI Al-Umm, untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm, dan untuk mengetahui adanya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm.

METODE

Metode yang di gunakan Penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Waktu yang di lakukan pada penelitian ini selama 1 bulan penuh pada bulan maret 2022 di mulai tanggal 1 s/d tanggal 30 maret 2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Umm yang berlokasi di Dusun Cibalado, Desa Gintung Kerta RT. 029/RW. 008, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Karena lokasi tersebut menjadi tujuan peneliti untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan adanya metode menghafal Al-Qur'an terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Teknik pengambilan data, pupulasi pada penelitian ini semua peserta didik di MI Al-Umm yang berjumlah 82 siswa. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik rondon sampling sehingga sampel berjumlah 80 siswa

Tabel. 1 Populasi dan sampel penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-Laki kelas 4a	46	56%
Perempuan kelas 4b	36	43%
Total	82	100%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa dari 82 responden kelas 4 MI Al-Umm, kelas A 41 siswa dan kelas B 41 siswa. Maka pengambilan jumlah siswa tersebut sudah disesuaikan dengan proposional. Karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah secara objektif terukur dan rasional sistematis maka teknik di atas di sebut kedalam teknik proporsional sampling.

Menurut Sugiyono (2014) teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan peluang yang sama bagi responden yang lain. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi ini adalah siswa kelas 4a dan 4b yang terbagi menjadi 2 kelas sehingga meminimalisir terjadinya ketidak adilan.

HASIL

Hasil yang di peroleh dari penelitian di atas perlu di peroleh dari hasil temuan peneliti di lokasi di Penelitian ini di lakukan pada bulan maret 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Umm yang berlokasi di Dusun Cibalado, Desa Gintung Kerta RT. 029/RW. 008, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang memiliki hasil sebagai berikut:

1. Proses penerapan menghafal Al-Qur'an di kelas 4 MI Al-Umm.

Selama pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas berlangsung yang diajarkan oleh ustadz Tedi Pamungkas S.Pd. anak-anak selalu memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh beliau. Ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah menghafal ayat Al-Qur'an ataupun Hadits ustadz Tedi selalu menggunakan metode wahdah dan kitabah untuk mempermudah anak dalam menghafal. Dan Ketika ustadz Tedi membuka sesi tanya jawab, anak-anak cenderung bertanya.

Adapun kegiatan menghafal Al-Qur'an di MI Al-Umm, guru menggunakan metode sima'i yang dimana guru memberikan hafalan ayat Al-Qur'an kemudian anak-anak mengikuti apa yang disampaikan oleh guru tersebut dan diulang-ulang berkali-kali. Selama kegiatan memberikan hafalan, di kelas A anak-anak cenderung memperhatikan dan mengikuti apa yang disampaikan oleh gurunya yaitu ustadz Tedi Pamungkas, S.Pd. sedangkan di kelas B Ketika guru menyampaikan hafalan ayat Al-Qur'an beberapa terlihat mengobrol dan ada salah satu anak yang membolos ketika kegiatan menghafal Al-Qur'an berlangsung. Berdasarkan temuan data yang didapatkan seluruh kelas A dapat menyelesaikan program menghafal juz 1 dalam 2 semester, sedangkan kelas B hanya sebagian yang dapat menyelesaikan program menghafal juz 1 dalam 2 semester.

Berdasarkan hasil penelitian temuan di atas selanjutnya dilakukan teknik analisis data terhadap 82 responden melalui kuesioner, untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap butir soal itu akan didasarkan pada rentang skor jawaban responden. Dari skor hasil jawaban dan prestasi belajar berdasarkan nilai rapor mata pelajaran Al-Qur'an Hadits responden, maka akan diperoleh nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, median, dan modus dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 2 Skor Kuesioner dan Nilai Laporan

Kriteria	Menghafal Al-Qur'an	Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits
Nilai tertinggi	80	99
Nilai terendah	42	84
Mean	65,6	90,3
Median	65	90
Modus	62	94
Jumlah	314,6	457,3

Berdasarkan table diatas nilai tertinggi dari menghafal Al-Qur'an sebesar 80, nilai terendah sebesar 42, nilai mean sebesar 65,6, nilai median sebesar 65, nilai modus sebesar 54, dan jumlah nilai keseluruhan sebesar 314,6. Sedangkan pada prestasi belajar nilai tertinggi sebesar 99, nilai terendah sebesar 84, nilai mean sebesar 90,3, nilai median sebesar 90, nilai modus sebesar 94, dan jumlah nilai keseluruhan sebesar 457,3.

Berdasarkan data diatas kemudian dicari intervalnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$i = \frac{(xt - xr)}{Ki} + 1$$

Dari data hasil kuesioner menghafal Al-Qur'an dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 42.maka dapat diketahui intervalnya yaitu:

$$i = \frac{(80 - 42)}{3} + 1$$

$$= 13,7$$

Diketahui nilai interval dari menghafal Al-Qur'an sebesar 13,7, maka peneliti bulatkan menjadi 13. Kemudian dari nilai tersebut dibuat interval kelas untuk masing-masing kategori, yaitu:

Tabel. 3 Interval Kelas Menghafal Al-Qur'an

Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
68-80	33	40,2	Sangat Baik
55-67	42	51,2	Baik
42-54	7	8,5	Kurang Baik

Total	82	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan table diatas terdapat nilai interval 68-80 pada 33 siswa dengan persentase 40,2% dalam kategori sangat baik. Terdapat nilai interval 55-67 pada 42 siswa dengan persentase 51,2% dalam kategori baik. Terdapat nilai interval 42-54 pada 7 siswa dengan persentase 8,5% dalam kategori kurang baik.

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm

a. Prestasi Belajar

Dari hasil data prestasi belajar Al-Qur'an Hadits berdasarkan nilai rapor dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 99 dan nilai terendah sebesar 84, maka dapat diketahui intervalnya yaitu:

$$i = \frac{(99 - 84)}{3} + 1$$

$$= 6$$

Diketahui nilai interval dari prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 6. Kemudian dari nilai tersebut dibuat interval kelas untuk masing-masing kategori, yaitu:

Tabel.. 4 Interval Kelas Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Interval	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
96-99	8	9,8	Sangat Baik
90-95	35	42,7	Baik
84-89	39	47,6	Cukup Baik
Total	82	100	

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai interval 96-99 pada 8 siswa dengan persentase 9,8% dalam kategori sangat baik. Terdapat nilai interval 90-95 pada 35 siswa dengan persentase 42,7% dalam kategori baik. Terdapat nilai interval 84-89 pada 39 siswa dengan persentase 47,6% dalam kategori cukup baik.

3. Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm.

Untuk mengetahui adanya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di sekolah maka penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan metode kuantitatif yang di mulai dari uji validitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi guna untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya pada penelitian ini maka perlu di rumuskan kedalam tahapam sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang menjadi instrument penelitian layak digunakan atau tidak. Pengujian validitas dari instrument penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasional atau R Hitung dari nilai jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan. Kemudian dibandingkan dengan R Tabel dengan tingkat signifikansi 5% yang didapat dari jumlah 82 responden yaitu $df = 82 - 2 = 80$, maka didapat R Tabel sebesar 0,1829. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid apabila angka yang diperoleh dari pperhitungan lebih besar dari R Tabel atau nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan Valid.

Cara mengetahui validitas instrumen adalah dengan memperhatikan nilai signifikansi (sig.) pada kolom skor total. Untuk menetapkan validitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Menetapkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) Membandingkan *pearson correlation* dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika $sig < \alpha (0,05)$ atau $r \text{ thitung} > r \text{ table}$, maka soal dinyatakan valid
- 4) Jika $sig < \alpha (0,05)$ atau $r \text{ thitung} < r \text{ table}$, maka soal dinyatakan tidak valid

Hasil uji validitas instrument penelitian ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel. 5 Uji Validitas

N0.	R Hitung	R Tabel	Sig.(2-tailed)	Keterangan	Keputusan
1	-.113	0,1829	.313	Invalid	Drop
2	.267*	0,1829	.015	Valid	Pakai
3	.523**	0,1829	.000	Valid	Pakai
4	.272*	0,1829	.013	Valid	Pakai

5	.527**	0,1829	.000	Valid	Pakai
6	.611**	0,1829	.000	Valid	Pakai
7	.206	0,1829	.064	Invalid	Drop
8	.310**	0,1829	.005	Valid	Pakai
9	.475**	0,1829	.000	Valid	Pakai
10	.371**	0,1829	.001	Valid	Pakai
11	.529**	0,1829	.000	Valid	Pakai
12	.443**	0,1829	.000	Valid	Pakai
13	.161	0,1829	.149	Invalid	Drop
14	.627**	0,1829	.000	Valid	Pakai
15	.297**	0,1829	.007	Valid	Pakai
16	.222*	0,1829	.045	Valid	Pakai
17	.588**	0,1829	.000	Valid	Pakai
18	.630**	0,1829	.000	Valid	Pakai
19	.454**	0,1829	.000	Valid	Pakai
20	.424**	0,1829	.000	Valid	Pakai

Berdasarkan hasil uji validitas diatas terhadap 20 butir pernyataan, diperoleh kesimpulan bahwa 17 butir soal dinyatakan valid dan 3 soal dinyatakan invalid. Hal ini dikarenakan nilai $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ atau $Sig. (2-tailed) < 0,05$. Setelah dinyatakan valid, pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Menurut Muhamad Taufik BK (2021:67) kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Alpha $0,80 < 1,00$ maka reliabilitas sangat tinggi
- 2) Jika Alpha $0,60 < 0,80$ maka reliabilitas tinggi
- 3) Jika Alpha $0,40 < 0,60$ maka reliabilitas sedang
- 4) Jika Alpha $0,20 < 0,40$ maka reliabilitas rendah

Penentuan reliabilitas berdasarkan r table pada taraf signifikansi 5% (0,05) dari jumlah (N) 82 responden yaitu:

$$df = N-2$$

$$df = 82-2$$

$$df = 80$$

Keterangan:

df = Derajat Bebas

N = Jumlah Responden

Dengan df = 80 maka r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 0,2172.

Berikut ini tabel perolehan data uji reliabilitas menggunakan SPSS:

Tabel. 6 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	17

Berdasarkan hasil tabel diatas, didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,764. Maka dari 17 butir pernyataan tersebut termasuk kedalam kategori reliabilitas tinggi, karena $0,764 > 0,2172$. Dapat disimpulkan bahwa 17 pernyataan dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat dijadikan instrument penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan agar mengetahui kenormalan keadaan distribusi data. Uji normalitas pada studi ini dilihat berdasarkan *kolmogrov Smirnov* sebagai berikut:

Tabel. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar AlQuran Hadits	Menghafal AlQuran
N		82	82
Normal Parameters ^a	Mean	90.3049	65.5854
	Std. Deviation	4.07549	7.26560
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.104	.093
	Positive	.104	.050

Negative	-.098	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z	.945	.844
Asymp. Sig. (2-tailed)	.333	.474
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan *software* SPSS diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,333 > α (0,05), menunjukkan bahwa data variable Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis uji normalitas data Menghafal Al-Qur'an menggunakan *software* SPSS diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,474 > α (0,05), menunjukkan bahwa data variable Menghafal Al-Qur'an berdistribusi normal.

2) Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 16.0 dengan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut ini adalah table hasil perhitungannya:

Tabel. 8 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar AlQuran Hadits *	Between Groups	(Combined)	504.154	28	18.006	1.134	.339
		Linearity	30.203	1	30.203	1.903	.174
		Deviation from Linearity	473.952	27	17.554	1.106	.368
	Within Groups		841.224	53	15.872		
	Total		1345.378	81			

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas menggunakan *software* SPSS 16.0 nilai Sig. sebesar $0,174 > \alpha (0,05)$, menunjukkan terdapat linearitas antara variable Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji T dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Pengujian T pada studi ini dilaksanakan menggunakan uji dua arah sebagai berikut:

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha (0,05)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel. 9 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84.793	4.091		20.725	.000
MenghafalAlQuran	.084	.062	.150	1.355	.179

a. Dependent Variable: PrestasiBelajarAlQuranHadits

Tabel uji T diatas menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $1,355 < T_{tabel}$ $1,99006$ dengan Sig. $(0,179) > \alpha (0,05)$, artinya menghafal Al-Qur'an (X) berpengaruh positif tetapi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial ariable bebas (Menghafal Al-Qur'an) terhadap

variable terikat (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits). Berdasarkan estimasi regresi sederhana dengan program SPSS 16.0 diperoleh hasil berikut ini:

Tabel.10 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84.793	4.091		20.725	.000
MenghafalAlQuran	.084	.062	.150	1.355	.179

a. Dependent Variable: PrestasiBelajarAlQuranHadits

Dari table di atas, hasil perhitungan analisis persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Persamaan regresi pengaruh menghafal Al-Qur'an (X) Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y) yaitu $\bar{Y} = 84,793 + 0,084 X$.
- b) Nilai konstanta sebesar 84,793 menyatakan bahwa apabila tidak ada variabel bebas (X) maka nilai variabel terikat (Y) sebesar 84,793.
- c) Nilai "B" sebesar 0,084 menunjukkan bahwa penambahan variabel bebas (X) sebesar 1 poin akan meningkatkan Y sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada kegiatan menghafal Al-Qur'an maka nilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits akan sebesar 84,793. Sedangkan jika ada peningkatan faktor kegiatan menghafal Al-Qur'an sebesar 1 poin akan meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 0,084 poin.
- d) Persamaan regresi $\bar{Y} = 84,793 + 0,084 X$ menunjukkan bahwa koefisien regresi X (Menghafal Al-Qur'an) memiliki tanda positif, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa jika terjadi perubahan positif pada skor menghafal Al-Qur'an sebesar satu satuan maka akan membuat perubahan positif pula pada prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Demikian pula jika terjadi perubahan

negatif pada skor menghafal Al-Qur'an sebesar satu satuan maka akan membuat perubahan negatif pula pada prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah jumlah yang menunjukkan jumlah variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent (Menghafal Al-Qur'an) mampu menjelaskan variabel dependen (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits). Koefisien determinasi ditentukan oleh nilai R Square yang disesuaikan seperti table di bawah ini.

Tabel. 11 Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 ^a	.022	.010	4.05459

a. Predictors: (Constant), MenghafalAlQuran

Pada table determinasi diatas menunjukkan nilai koefisen korelasi R (0,150). Sedangkan nilai determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square (0,022). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y) ditentukan oleh menghafal Al-Qur'an (X) sebesar 2,2%. Dengan kata lain, pengaruh kegiatan menghafal Al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y) sebesar 2,2%, sedangkan 97,8% ditentukan variabel lain yang belum diteliti.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data tentang Menghafal Al-Qur'an (X) dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y) dengan menyebarkan kuesioner dan dokumentasi berupa nilai rapor siswa kelas 4 MI Al-Umm pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berikut adalah hasil jawaban responden pada kuesioner tersebut setelah dianalisis dan menghasilkan data sebagai berikut:

1. Penerapan Menghafal Al-Qur'an di kelas 4 MI Al-Umm

Berdasarkan hasil pengamatan data, diperoleh gambaran tentang penerapan menghafal Al-Qur'an di kelas 4 MI Al-Umm, peneliti mendapatkan hasil angket menghafal Al-Qur'an di kelas 4 MI Al-Umm dengan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 42. Terdapat 33 siswa dengan persentase 40,2% dalam kategori sangat baik. Terdapat 42 siswa dengan persentase 51,2% dalam kategori baik. Dan terdapat 7 siswa dengan persentase 8,5% dalam kategori kurang baik.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel menghafal Al-Qur'an di kelas 4 MI Al-Umm berada pada kategori baik sebesar 51,2% sebanyak 42 responden.

2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-UMM

Berdasarkan dari hasil rapor siswa kelas 4 MI Al-Umm pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, didapatkan nilai tertinggi sebesar 99 sedangkan nilai terendah sebesar 84 dengan rata-rata nilai sebesar 90,3. Peneliti mendapatkan hasil pada 8 siswa dengan persentase 9,8% dinyatakan dalam kategori sangat baik. Terdapat hasil pada 35 siswa dengan persentase 42,7% dinyatakan dalam kategori baik. Terdapat hasil pada 39 siswa dengan persentase 47,6% dalam kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm berada pada kategori cukup baik sebesar 47,6% sebanyak 39 siswa.

3. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas 4 MI Al-Umm

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner menghafal Al-Qur'an dan untuk prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm diambil dari nilai rapor. Berdasarkan hasil penelitian kuesioner menghafal Al-Qur'an dari uji normalitas diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,474 > \alpha (0,05)$, menunjukkan bahwa data variable Menghafal Al-Qur'an berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh hasil nilai Sig. sebesar $0,174 > \alpha (0,05)$, menunjukkan terdapat linearitas antara variable Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits.

Selain itu untuk mengetahui adanya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 MI Al-Umm maka dilakukan uji t diperoleh hasil nilai Thitung sebesar $1,355 < T_{tabel} 1,99006$ dengan Sig. $(0,179) > \alpha$

(0,05) artinya menghafal Al-Qur'an (X) berpengaruh positif tetapi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Hasil nilai koefisien dari persamaan regresi adalah $\bar{Y} = 84,793 + 0,084 X$ menunjukkan bahwa koefisien regresi X (Menghafal Al-Qur'an) memiliki tanda positif, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa jika terjadi perubahan positif pada skor menghafal Al-Qur'an sebesar satu satuan maka akan membuat perubahan positif pula pada prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Demikian pula jika terjadi perubahan negatif pada skor menghafal Al-Qur'an sebesar satu satuan maka akan membuat perubahan negatif pula pada prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Hasil uji koefisien determinasi adalah 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y) ditentukan oleh menghafal Al-Qur'an (X) sebesar 2,2%. Dengan kata lain, pengaruh kegiatan menghafal Al-Qur'an (X) terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits (Y) hanya sebesar 2,2%, sedangkan 97,8% ditentukan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil uji determinasi ini, dapat diartikan bahwa semakin meningkat kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan begitupun sebaliknya jika kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kurang baik maka prestasi belajar siswa juga akan terpengaruhi sehingga mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 4 Di MI Al-Umm Klari Kabupaten Karawang" yang di ambil dari hasil perolehan data penelitian, analisis, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan teori yang relevan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti mendapatkan hasil kuesioner menghafal Al-Qur'an nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 42. Terdapat 33 siswa dengan persentase 40,2% dalam kategori sangat baik. Terdapat 42 siswa dengan persentase 51,2% dalam kategori baik. Dan terdapat 7 siswa dengan persentase 8,5% dalam kategori kurang baik.

2. Prestasi belajar siswa kelas 4 MI Al-Umm pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti mendapatkan nilai rata-rata sebesar 90,3 dengan nilai tertinggi sebesar 99 dan nilai terendah sebesar 84. Terdapat 8 siswa dengan persentase 9,8% dinyatakan dalam kategori sangat baik. Terdapat hasil pada 35 siswa dengan persentase 42,7% dinyatakan dalam kategori baik. Dan Terdapat hasil pada 39 siswa dengan persentase 47,6% dalam kategori cukup baik.
3. Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Hal ini dijelaskan dari hasil uji t diperoleh hasil nilai T_{hitung} sebesar $1,355 < T_{tabel}$ 1,99006 dengan $Sig. (0,179) > \alpha (0,05)$. Besarnya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari hasil nilai koefisien determinasi sebesar 2,2%, sedangkan 97,8% ditentukan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, C. (2019). *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama* (Nurr (ed.)). Yogyakarta: Laksana.
- Al-Hakim, I. (2021). *MENGAPA MENGHAFAL AL-QUR'AN? (Motivasi Menghafal Salafus Sholih & Tren Menghafal Jaman Now)*. Surabaya: Global Aksara Pres. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=5tsxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=perintah+menghafal+al-qur%27an&ots=IynOqXJK3C&sig=slddBwFn_D1_nzf0_CiMxJMSDsA&redir_esc=y#v=onepage&q=perintah+menghafal+al-qur'an&f=false
- Alfatoni, S. (2019). *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Y. WINARTI & M. Madzkur (eds.)). Semarang: Mutiara Aksara.
- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metode_Penelitian_Pengajaran_B/oNOGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=apabila+populasi+kurang+dari+100&pg=PA101&printsec=frontcover
- Anisa Ida, K. (2014). Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung [Institut Agama Islam Negeri Tulungagung]. In *Physiological Research*. [http://repo.uinsatu.ac.id/173/1/SKRIPSI ANISA IDA KHUSNIYAH 2014 IAIN TULUNGAGUNG PAI.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/173/1/SKRIPSI_ANISA_IDA_KHUSNIYAH_2014_IAIN_TULUNGAGUNG_PAI.pdf)
- Ar Rasikh, A. R. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Metode_Penelitian_Kuantitatif/doAqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+penelitian+korelasional&prints

ec=frontcover.

- BK, M. T. (2021). *Statistik Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik Berbasis Software SPSS*. Yogyakarta: Yayasan Sahabat Alam Refflesia.
- Cahyono, M. N. (2017). Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an dalam Mewujudkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an (Study Komparasi di Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Shohihuddin Surabaya dan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik) [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. In *Didilib.Uinsby.Ac.Id*. <https://digilib.uinsby.ac.id/17329/>
- Hidayat, R. (2022). Komunikasi Intrapersonal dalam Pengambilan Keputusan Perspektif Al-Qur'an. *JISAB: The Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 1(2), 106–121. <https://jisab.iaiq.ac.id/index.php/kpi/article/view/12/7>
- Indonesia, P. (2013). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam da Bahasa Arab. In *Menteri Agama Republik Indonesia*. Menteri Agama Republik Indonesia. https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_912_13.pdf
- Julianto, T. A. (2020). Metode Menghafal dan Memahami al-Qur'an bagi anak usia dini melalui Gerakan Isyarat ACQ. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 71–84. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro/article/view/1439>
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talqqi. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(2), 245–256. <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/viewFile/5988/3663>
- Listiani, M. (2021). *Adab Mengajar dan Menghafalkan Al-Qur'an (Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalat Al-Qur'an Karya Abi Zakariya Yahya Syarafudin An-Nawawi Asy-Syafi'i)* [UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten]. <http://repository.uinbanten.ac.id/7683/>
- Mahfudho, U. N. (2017). *Jalan Penghafal Al-Quran* (Hediansyah (ed.)). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Majid Khon, A. (2012a). *HADIS TARBAWI: Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Majid Khon, A. (2012b). *Ulumul Hadits* (Lihhiati (ed.); 2nd ed.). Jakarta: Hamzah.
- Muhammad Khairul Safa'at, N. L. I. (2019). Efektivitas Metode TIKRAR Dan Talqin Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al- Qur ' an. *URECOL: University Research Colloquium*, 79–83. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/644/627>
- Muslim. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (L. Jamaa (ed.)). Yogyakarta: Deepublish.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_dalam_Perspektif_Al_Qur_an/CMtADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+al-qur%27an&printsec=frontcover.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (H. Sa'diyah (ed.)). Malang: Literasi Nusantara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=2tmaDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=prestasi+belajar+&ots=WaXXeQ1Jhq&sig=YXoDcSOZF3UptVbLHGzjeri r4PQ&redir_esc=y#v=onepage&q=prestasi belajar&f=false
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

- Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Sucipto. (2020). *TAHFIDZ AL-QUR'AN MELEJITKAN PRESTASI* (Guepedia (ed.)). Bogor: Guepedia.
https://www.google.co.id/books/edition/TAHFIDZ_AL_QURAN_MELEJITKAN_PRESTASI/OLYHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+menghafal+alquran&printsec=frontcover
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumpena, M., Tamam, A. M., & Rahman, I. K. (2021). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Pegawai. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 56.
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i1.4016>
- Syamsuddin, & Damaianti, V. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (6th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran). *Education and Learning Journal*, 1(1), 86.
- Wardoyo, E. H. (2020). Penerapan Metode Menghafal dan Problematikanya dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 5(2), 307–324.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/4276>